

**DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN TERHADAP  
INDONESIA MELALUI KOREA CREATIVE CONTENT  
AGENCY (KOCCA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Oleh:**

**SITI MAHIRA NASYWA**

**2210852035**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel)**

**Silvi Cory, S.Pd, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diplomasi budaya Korea Selatan terhadap Indonesia melalui Korea Creative Content Agency (KOCCA) pada periode 2023-2024. Di tengah meningkatnya persaingan pengaruh budaya global di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menjadi salah satu pasar strategis yang diprioritaskan Korea Selatan mengingat besarnya populasi muda dan tingginya tingkat penerimaan terhadap Korean Wave di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Korea Selatan menggunakan KOCCA sebagai instrumen diplomasi budaya dalam mempromosikan konten kreatif Korea dan memperkuat kerja sama industri kreatif dengan berbagai aktor di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menjelaskan fenomena tersebut dengan menggunakan kerangka konseptual diplomasi budaya yang dikemukakan oleh Fabio Carbone, yang mencakup empat komponen utama yaitu *agent*, *agenda*, *vehicle*, dan *target audience*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diplomasi budaya Korea Selatan melalui KOCCA di Indonesia paling dominan terlihat pada komponen *agent* dan *vehicle*. Sebagai *agent*, KOCCA menjalankan perannya melalui berbagai mekanisme koordinasi antara mandat pemerintah Korea Selatan dan kemitraan strategis dengan berbagai aktor lokal seperti MNC Group dan Jakarta Fashion Week. Strategi tersebut kemudian ditransmisikan melalui berbagai sarana yang disesuaikan dengan karakteristik target, mulai dari penyelenggaraan *event* berskala besar, kolaborasi dengan media nasional, hingga pemanfaatan platform digital, sehingga diplomasi budaya yang dijalankan KOCCA tidak hanya bersifat promosi budaya satu arah tetapi juga menghasilkan kolaborasi industri kreatif yang konkret dan berkelanjutan anatar Korea Selatan dan Indonesia.

**Kata kunci: Diplomasi Budaya, KOCCA, Korean Wave, Soft Power, Industri Kreatif, Hubungan Korea Selatan-Indonesia**



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze South Korea's cultural diplomacy strategy towards Indonesia through the Korea Creative Content Agency (KOCCA) in the period 2023-2024. Amidst increasing competition for cultural influence in Southeast Asia, Indonesia has become one of South Korea's strategic priority markets given its large young population and high level of acceptance of the Korean Wave among Indonesians. Therefore, South Korea uses KOCCA as an instrument of cultural diplomacy to promote Korean creative content and strengthen creative industry cooperation with various actors in Indonesia. This study uses a qualitative-descriptive approach to explain this phenomenon using Fabio Carbone's conceptual framework of cultural diplomacy, which includes four main components, namely agent, agenda, vehicle, and target audience. The results of this study indicate that South Korea's cultural diplomacy strategy through KOCCA in Indonesia is most prominently evident in the agent and vehicle components. As an agent, KOCCA fulfills its role through various coordination mechanisms between the South Korea government's mandate and strategic partnerships with various local actors, such as the MNC Group and Jakarta Fashion Week. This strategy is then transmitted through various channels tailored to the characteristics of the target audience, ranging from organizing large-scale events, collaborating with national media, to utilizing digital platforms, ensuring that the cultural diplomacy carried out by KOCCA is not merely one-way cultural promotion but also generates concrete and sustainable creative industry collaborations between South Korea and Indonesia.*

**Keywords:** *Cultural Diplomacy, KOCCA, Korean Wave, Soft Power, Creative Industry, South Korea-Indonesia Relations*

